



Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan Pendidikan di negara-negara lain di dunia

**Dr. H. Abdul Haris, M.Pd.
Lala Latipah, S.Pd., M.Pd.**

**Perbandingan Pendidikan
Indonesia dengan Pendidikan
di Negara-negara Lain di Dunia**

Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan Pendidikan di Negara-negara Lain di Dunia

Dr. H. Abdul Haris, M.Pd.
Lala Latipah, S.Pd., M.Pd.



Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan Pendidikan di Negara-negara Lain di Dunia

Penulis:
Dr. H. Abdul Haris, M.Pd.
Lala Latipah, S.Pd., M.Pd.

Editor:
Syifa Ismayanti

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Juli 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025
; 14,8 x 21 cm
ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan Iman Islam, dan Kesehatan lahir batin, sehingga penulisan buku ajar Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia telah selesai melalui proses yang panjang. Solawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, tabiin tabiit, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Smog kita termasuk pengikut yang setia yang akan mendapat safa'atul udzma di yaumal kelak. Amin Yra.

Buku perbandingan pendidikan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia akan mengkaji sistem pendidikan di Indonesia dan membandingkannya dengan sistem pendidikan di negara lain, menyoroti persamaan, perbedaan, kekuatan, dan kelemahan masing-masing. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem pendidikan dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan konteks Indonesia.

Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang sistem pendidikan di Indonesia dan membandingkannya dengan sistem pendidikan di beberapa negara lain di dunia. Perbandingan ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk:

- Struktur dan Jenjang Pendidikan, Kurikulum, Kualitas Guru, Sarana dan Prasarana, Tujuan dan

Tantangan Pendidikan, Pendidikan Inklusi dan Akses.

- Tujuan Perbandingan Pendidikan; Memahami Persamaan dan Perbedaan, Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan, Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Meningkatkan Kerjasama.
- Manfaat Mempelajari Perbandingan Pendidikan; Peningkatan Pemahaman, Identifikasi Peluang, Pengambilan Keputusan, Inspirasi Pembaharuan.

Buku Perbandingan Pendidikan Indonesia dengan Pendidikan di negara-negara lain di dunia diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memanfaatkan pengalaman dan praktik baik dari berbagai negara di dunia ini.

Buku ini tersusun tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan para mahasiswa/I, pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
1.....	1
Sistem Problematika dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia.....	1
2.....	8
Perbandingan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Malaysia	8
3.....	11
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Singapura.....	11
4.....	17
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Thailand.....	17
5.....	23
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Vietnam	23
6.....	27
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Brunei Darussalam.....	27

7.....	32
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Timor Leste.....	32
8.....	36
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Filipina	36
9.....	41
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Myanmar	41
10.....	44
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Laos.....	44
11.....	49
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kamboja	49
12.....	51
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Australia	51
13.....	56
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara China	56
14.....	61

Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Jepang.....	61
15.....	64
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Inggris	64
16.....	67
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Amerika Serikat	67
17.....	70
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Saudi Arabia	70
18.....	73
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Mesir	73
19.....	78
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Finlandia	78
20.....	84
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Jerman	84
21.....	90
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Belanda.....	90

23.....	93
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Prancis	93
24.....	97
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Rusia.....	97
25.....	100
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Turki	100
26.....	103
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Brazil.....	103
27.....	106
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Korea Selatan.....	106
28.....	109
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Swiss	109
29.....	112
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Ghana	112
30.....	115

Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Iran	115
31.....	118
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara India	118
32.....	121
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Vatikan.....	121
33.....	124
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Hogkong	124
34.....	128
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Korea Utara	128
35.....	132
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Swedia	132
36.....	136
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Irak	136
37.....	140
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Maroko	140

38.....	144
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Albania	144
39.....	148
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kanada.....	148
40.....	152
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Afrika.....	152
41.....	157
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Norwegia	157
42.....	161
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kroasia	161
43.....	164
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Estonia.....	164
43.....	169
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Chili.....	169
44.....	173

Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara New Zealand.....	173
45.....	179
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Letvia.....	179
46.....	186
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Italia	186
47.....	193
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Islandia	193
48.....	200
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Argentina	200
49.....	204
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Peru	204
50.....	208
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Malta	208
51.....	213
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Meksiko	213

52.....	219
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Siprus.....	219
53.....	225
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Bulgari.....	225
54.....	231
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Yunani.....	231
55.....	237
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Republik Ceko	237
56.....	244
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Luxembourg.....	244
56.....	249
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Lituania.....	249
57.....	255
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Belgia	255
58.....	261

Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Austria	261
59.....	267
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Irlandia	267
60.....	273
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kolombia	273
61.....	278
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kosta Rika	278
62.....	283
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Kroasia	283
63.....	287
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Hungaria	287
64.....	290
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Denmark	290
65.....	294
Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Palestina	294

DAFTAR PUSTAKA	298
BIODATA PENULIS	301

Sistem Problematika dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang/maju, seiring dengan berjalannya waktu. Pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat merasakan apa sebuah pendidikan. Dewasa ini pendidikan di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap manusia, pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan, walaupun perubahannya masih bersaing dengan Negara-negara berkembang, dan pendidikan di Indonesia berusaha untuk menyetarakan pendidikan dengan Negara-negara yang maju. Jadi dapat disimpulkan, pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan perwujudan, pembentukan diri secara utuh dalam pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan. Dalam pendidikan, secara implisit terjalin hubungan antara dua pihak, yaitu pihak pendidikan dan pihak peserta didik yang di dalam hubungan itu berlainan kedudukan dan peranan setiap pihak, akan tetapi sama dalam hal

dayanya yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses pendidikan (transformasi pendidikan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan yang tertuju kepada tujuan-tujuan yang diinginkan. Dalam perkembangannya, pendidikan telah melalui sejarah yang sangat panjang. Secara historis, pendidikan terus berkembang dari zaman ke zaman.

Pendidikan yang berkembang setiap zaman memiliki ciri dan sistem yang berbedabeda. Karakteristik pendidikan tiap zaman tentu saja disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada zaman tersebut. Di Indonesia sendiri, pendidikan terus berkembang dari zaman prasejarah hingga zaman modern ini. Dengan segala dinamika yang ada, pendidikan di Indonesia terus berevolusi dari masa ke masa. Pendidikan tidak terlepas dari kebudayaan. Sejarah pendidikan adalah suatu aspek dari sejarah kebudayaan. Secara garis besar, sejarah kebudayaan Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa tahapan, diantaranya adalah masa prasejarah, masa pengaruh Hindu-Budha, masa pengaruh Islam, dan masa pengaruh Eropa (Sedyawati dkk, 1991), ditambah dengan periode masa prakemerdekaan hingga sistem pendidikan modern saat ini. Dalam kajian sejarah pendidikan, pendidikan berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan di setiap zamannya. Maka, sejarah pendidikan di setiap zaman memiliki ciri khasnya masing-masing.

B. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di Indonesia merupakan kerangka yang dirancang untuk memberikan pendidikan formal kepada masyarakat, mulai dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan dasar dimulai dari Sekolah Dasar (SD) yang berlangsung selama enam tahun, diikuti oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun, dan kemudian siswa dapat melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selama tiga tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, yang mencakup universitas, institut, dan akademi.

Sistem pendidikan di Indonesia mengedepankan kurikulum yang berfokus pada pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program, termasuk pelatihan guru, penyediaan fasilitas yang lebih baik, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun ada kemajuan, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kualitas pengajaran yang bervariasi, serta kurangnya sumber daya yang memadai.

Dalam konteks perbandingan dengan negara lain, sistem pendidikan Indonesia memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan yang signifikan. Beberapa negara maju menerapkan sistem pendidikan yang lebih terintegrasi dan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis, sementara Indonesia masih dalam proses untuk mencapai hal tersebut. Dengan memahami sistem pendidikan di Indonesia, kita dapat lebih mudah menganalisis dan membandingkannya dengan sistem pendidikan di negara lain, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

C. Problematika Pendidikan

Permasalahan utama dalam pendidikan di Indonesia terletak pada rendahnya kesadaran pemimpin bangsa terhadap pentingnya pendidikan serta alokasi dana yang minim untuk sektor ini. Meskipun telah terjadi pergantian kepemimpinan nasional sebanyak delapan kali, harapan akan perhatian yang lebih besar terhadap kemajuan pendidikan tetap ada. Kebijakan pembentukan kementerian pendidikan dasar dan menengah serta kementerian riset dan pendidikan tinggi diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi bangsa. Namun, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks, seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Masyarakat berharap pendidikan dapat mengatasi berbagai masalah dan beradaptasi dengan perubahan global. Di sisi lain, institusi pendidikan sendiri masih berjuang menghadapi berbagai masalah, baik dalam sistem, konsep, mekanisme, maupun strategi implementasi. Dalam era globalisasi, pendidikan di Indonesia dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam reformasi pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan yang signifikan.

D. Kebijakan Pendidikan

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Konstitusi negara ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai salah satu sektor prioritas dalam pembangunan. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap pendidikan telah meningkat, terlihat dari sejumlah perubahan kebijakan yang diterapkan. Salah satu kebijakan signifikan adalah penghapusan Ujian Nasional (UN) dan penghentian sementara kurikulum 2013, yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi evaluasi dan perbaikan sistem pendidikan. Selain itu, program Indonesia Pintar yang memberikan bantuan kepada siswa kurang mampu juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan akses pendidikan.

Kebijakan pendidikan lainnya yang sedang hangat diperbincangkan mencakup pengenalan sistem sekolah lima hari dan sekolah sehari penuh. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengurangi jumlah hari sekolah, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam belajar. Namun, implementasi kebijakan ini harus disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat.

Perumusan kebijakan pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada peraturan perundang-undangan, tetapi juga mencakup proposal yang bertujuan untuk mengubah kebijakan yang ada secara mendasar. Dengan demikian, kebijakan pendidikan harus responsif terhadap dinamika sosial dan perkembangan global, serta mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi.

E. Perubahan Kebijakan Pendidikan

Perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia sering kali dipicu oleh kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam konteks globalisasi, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Oleh karena itu, penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran menjadi sangat penting.

Kebijakan pendidikan harus diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif, serta memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Selama pandemi COVID-19, perubahan dalam kebijakan pendidikan semakin mendesak, terutama dalam hal penerapan teknologi dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran daring menjadi alternatif yang harus dioptimalkan, meskipun banyak tantangan yang dihadapi, seperti kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan kebijakan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan perkembangan karakter siswa.

Dengan demikian, perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia harus terus berlanjut, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Kebijakan yang responsif dan inklusif akan membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Perbandingan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Malaysia

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan di setiap negara memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda, tergantung pada konteks sosial, budaya, dan ekonomi masing-masing. Indonesia dan Malaysia, sebagai dua negara yang berbagi banyak kesamaan dalam hal sejarah dan budaya, juga memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Meskipun keduanya mengadopsi struktur pendidikan formal yang mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, terdapat perbedaan signifikan dalam kurikulum, evaluasi, dan pendanaan pendidikan. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi sistem pendidikan di kedua negara serta perbedaan yang mencolok di antara keduanya.

B. Sistem Pendidikan

Malaysia memiliki sistem pendidikan yang sedikit berbeda. Pendidikan dasar di Malaysia berlangsung selama 6 tahun, diikuti oleh 3 tahun di tingkat Sekolah Menengah Pertama dan 2 tahun di tingkat Sekolah Menengah Atas. Kurikulum yang diterapkan di Malaysia adalah Kurikulum Standard Sekolah Rendah

(KSSR) untuk pendidikan dasar dan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM) untuk pendidikan menengah, yang lebih terstruktur dan berfokus pada pengembangan kompetensi siswa. Di Malaysia, ujian seperti Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR) dan Sijil Pelajaran Malaysia (SPM) tetap menjadi bagian penting dari evaluasi pendidikan.

C. Perbedaan dengan Indonesia

Terdapat beberapa perbedaan mencolok antara sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia. Pertama, dalam hal struktur pendidikan, Indonesia menerapkan pendidikan dasar selama 9 tahun, sedangkan Malaysia hanya 6 tahun. Kedua, kurikulum yang digunakan di Indonesia lebih menekankan pada pendekatan tematik, sementara Malaysia memiliki kurikulum yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kompetensi. Ketiga, dalam evaluasi pendidikan, Indonesia telah menghapus Ujian Nasional dan beralih ke sistem asesmen yang lebih beragam, sedangkan Malaysia masih mempertahankan ujian formal seperti UPSR dan SPM sebagai bagian dari evaluasi. Keempat, dari segi pendanaan, Malaysia memiliki anggaran pendidikan yang lebih tinggi per kapita dibandingkan Indonesia, yang berdampak pada kualitas infrastruktur dan sumber daya pendidikan. Terakhir, Malaysia memiliki lebih banyak sekolah

swasta dan internasional yang menawarkan kurikulum berstandar internasional, sedangkan di Indonesia, meskipun ada sekolah swasta, jumlahnya masih terbatas dan sering kali menghadapi tantangan dalam hal kualitas.

Dengan demikian, meskipun Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan dalam beberapa aspek sistem pendidikan, perbedaan yang ada mencerminkan pendekatan dan kebijakan yang berbeda dalam mengelola pendidikan di masing-masing negara.

Perbedaan Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dengan Negara Singapura

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai sistem proses pada suatu institusi organisasi. Proses sebagai sebuah makna menjadikan pendidikan Islam (Islamic Education) sebagai inisiatif yang secara sadar juga tersistem agar fitrah peserta didik (potensi) dapat digali dan disalurkan sesuai minat dan bakat masing-masing hingga pada tujuan akhir yakni terbentuknya insan kamil yang kaffah. Dengan upaya proses pendidikan yang ditempa oleh peserta didik secara islami. Sebagai institusi lembaga, pendidikan Islam merupakan sebuah institusi yang manajemen pengelolaannya dilakukan dengan berpegangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat yang mana diakhir akan tercapainya visi misi pendidikan Islam yakni terwujudnya insan kamil yang ulul albab.

Baru-baru ini seiring dengan pergantian lembaga eksekutifnya, dunia pendidikan Indonesia membuat sejarah baru dengan memberlakukan dua kurikulum di tingkat sekolah dasar dan menengah. Hal ini bisa dinyatakan, Indonesia masih mencari sistem pendidikan yang tepat. Ujian Nasional (UN) sebagai

kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengukurbtingkat kualitas penyelenggaraan pendidikan nasional direspon pro dan kontra. Bahkan, UN pada akhirnya melahirkan ekses negatif berupa ketidak jujuran bagi yang “belum siap melaksanakannya.” Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia relatif masih jauh dari harapan. Laporan monitoring global yang diterbitkan UNESCO tahun 2011 menempatkan sistem pendidikan Indonesia berada pada peringkat 10 dari 14 negara berkembang yang berada di kawasan Asia Pasifik.

Lulusan pendidikan di Singapura dinyatakan terbaik, sehingga mendapat penghargaan dunia. Keberhasilan ini telah menjadikan Singapura sebagai pusat pendidikan atau tujuan studi bagi 86 ribu pelajar/mahasiswa dari 120 negara, untuk semua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Pasca Sarjana, di sekolah/ perguruan tinggi swasta, negeri & internasional.

B. Sistem Pendidikan di Singapura

Sistem pendidikan di Singapura dikenal sebagai salah satu yang terbaik di dunia, dengan fokus pada kualitas, inovasi, dan hasil belajar yang tinggi. Pendidikan di Singapura dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1. Pendidikan Prasekolah: Pendidikan prasekolah di Singapura biasanya dimulai pada usia 4 tahun dan berlangsung hingga usia 6 tahun. Meskipun tidak wajib, banyak orang tua yang mendaftarkan anak-anak mereka ke program prasekolah untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan dasar. Kurikulum prasekolah berfokus pada pengembangan keterampilan sosial, bahasa, dan dasar-dasar akademik.
2. Pendidikan Dasar: Pendidikan dasar di Singapura dimulai pada usia 7 tahun dan berlangsung selama 6 tahun. Pendidikan ini bersifat wajib dan mencakup mata pelajaran inti seperti Bahasa Inggris, Matematika, Sains, dan Pendidikan Moral. Di akhir pendidikan dasar, siswa mengikuti Ujian Penilaian Sekolah Dasar (PSLE) yang menentukan jalur pendidikan selanjutnya.
3. Pendidikan Menengah: Setelah menyelesaikan PSLE, siswa melanjutkan ke pendidikan menengah yang berlangsung selama 4 hingga 5 tahun, tergantung pada jalur yang dipilih. Ada beberapa jalur yang tersedia, termasuk jalur akademik, teknik, dan vokasional. Siswa yang mengikuti jalur akademik akan mengikuti Ujian O-Level, yang menjadi syarat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.
4. Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Singapura mencakup universitas, politeknik, dan